

## Bareskrim Polri Tolak Penangguhan Masa Penahanan Ustadz Maaher

JAKARTA (IM) - Bareskrim Polri menolak mengabulkan permohonan penangguhan penahanan yang diajukan Iqlima Ayu, istri Ustadz Maaher At-Thuwailibi.

Dengan demikian, Penyidik Bareskrim Mabes Polri tetap melakukan penahanan terhadap Ustadz Maaher atas kasus dugaan ujaran kebencian atau penghinaan kepada Habib Luthfi bin Yahya.

"Sampai saat ini, Bareskrim Polri tidak melakukan penangguhan terhadap tersangka yang bersangkutan," kata Karo Penmas Mabes Polri Brigjen Pol Rusdi Hartono, Selasa (29/12).

Sebelumnya, Iqlima berharap Maaher dapat dibebaskan setelah memberikan jaminan dirinya sebagai upaya penangguhan penahanan kepada penyidik Bareskrim Polri. "Saya selaku istri dari Ustadz Maaher At-Thuwailibi memohon untuk dibukakan pintu maaf yang sebesar-besarnya kepada Habib Luthfi juga keluarga besar NU untuk memaafkan suami saya, namanya manusia kan ada khilaf. Jadi, saya mohon

untuk segera dibebaskan suami saya," kata Iqlima Ayu di Gedung Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, Senin (28/12).

Selain istri, pengajuan penangguhan penahanan itu diklaim juga dilakukan oleh sembilan orang kiai. Mereka adalah, Kiai Zaenal Arifin, Kiai Barkah, Kiai Siroj Roggolawe, Kiai Abd Mudjib, Kiai Saifudin Aman, Kiai Marzuqi, Gus Ismail, Muhammad Rofi' Mukhlis, dan Gus Mustain.

Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri menangkap Ustadz Maaher At-Thuwailibi alias Soni Eranata terkait kasus ujaran kebencian di media sosial Twitter @ustadzmaaher.

Ustadz Maaher telah ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus pelanggaran Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).  
Dia disangka melanggar Pasal 45a Ayat (2) juncto Pasal 28 Ayat (2) UU No 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas UU No 11 Tahun 2008 tentang informasi dan Transaksi Elektronik. • lus

## 2 Remaja Dianiaya Geng Motor Lantaran Merekam Aksi Begal

PADANG (IM) - mERekam aksi pembegalan yang dilakukan oleh anggota geng motor, dua remaja di Padang, Sumatera Barat, berinisial AM (17), dan AR (18), dianiaya, Minggu (27/12).

Beruntung, saat penganiayaan itu terjadi, salah satu korban berhasil melarikan diri dan melapor ke polisi hingga dua pelaku geng motor yakni berinisial A, dan R berhasil ditangkap.

"Kedua pelaku ditangkap pada Senin (28/12)," kata Kasat Reskrim Polresta Padang Rico Fernanda, Selasa (29/12).

Rico menjelaskan, kejadian itu berawal saat korban duduk di depan McDonald's, Jalan Khatib Sulaiman. Saat sedang duduk, mereka melihat geng motor sedang membegal seorang pengendara.

"Geng motor tersebut menghancurkan motor si pengendara yang mereka begal," ujarnya.

Melihat itu, korban kemudian merekam aksi geng

motor tersebut, namun diketahui mereka.

"Setelah memvideokan kejadian tersebut, korban dan temannya pergi dari tempatnya duduknya tadi," ujarnya.

Menurut Rico, saat akan pulang, di tengah perjalanan mereka dicegat oleh salah satu anggota geng motor berinisial A.

Pelaku yang mengetahui kedua remaja tersebut merekam aksinya, langsung mengacungkan samurai dan clewang kepada korban hingga membuat keduanya berhenti.

"Setelah turun dari motornya, pelaku A memukul korban dan temannya. Kemudian pelaku A dibantu oleh temannya yang berinisial R untuk memukul korban. Sementara itu teman korban berhasil melarikan diri," ungkapnya.

Usai melakukan penganiayaan, para pelaku meninggalkan kelurahan. Tak hanya itu, sepeda motor milik korban pun hilang tak tahu siapa yang mengambilnya. • lus

## Diduga Nyabu Sambil Hina Polisi, Pria Bertato Meringis saat Ditangkap

BIMA (IM) - Satuan Narkoba Polres Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB), menangkap pemilik akun media sosial berinisial BJ alias Khaerul, atas status unggahannya yang meresahkan, Senin (28/12) sekitar pukul 18.00 WITA.

BJ nekat memosting video diduga sedang mengisap sabu, dan menghina Institusi Polri dengan menggunakan bahasa daerah setempat. Pemuda bertato ini diamankan tanpa perlawanan dalam rumahnya di Desa Cenggu, Kecamatan Belo, Kabupaten Bima. Dia kemudian dibawa ke kantor polisi untuk menjalani proses pemeriksaan.

Dalam postingan yang pertama, BJ menghina polisi dengan kata-kata kasar dan menantang jika berani menangkapnya. "Datang tangkap saya kalau kalian berani. Saya BJ siap menghadapi kalian," tulisnya di akun medsos.

Sementara itu, Kasat Resnarkoba Polres Bima, Iptu Wahyuddin mengatakan, setelah mendapat perintah

langsung dari Kapolres maka pelaku langsung diamankan.

"Pelaku kami tangkap lantaran memosting saat mengisap sabu dan menghina institusi Polri dalam postingan di akun Facebooknya bernama Bima Jeruji," ujar Wahyuddin, Senin (28/12) malam.

Tak hanya itu, dalam postingan keduanya, BJ juga menyertakan kata-kata makian lainnya. Postingan ini pun membuat geram aparat. Terlebih lagi pelaku berani terang-terangan mengisap sabu lalu mengunggahnya di medsos.

Untuk proses penyelidikan lebih lanjut, pelaku kini telah diamankan di Satuan Resnarkoba Polres Bima. Rencananya, pelaku akan diserahkan di Satuan Reskrim untuk diproses lebih lanjut. "Kami serahkan ke Satuan Reskrim Polres Bima untuk diproses lebih lanjut. Sementara ini di Satresnarkoba, hanya memeriksa berkaitan dengan barang narkotika yang dia pakai saat postingannya di medsos," tandasnya. • lus

# 12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



**PENYEMPROTAN DISINFEKTAN DI JALAN PROTOKOL BEKASI**  
Petugas Palang Merah Indonesia (PMI) yang mengendarai mobil gunner spraying melakukan penyemprotan cairan disinfektan di jalan protokol Bekasi, Jawa Barat, Selasa (29/12). PMI mengerahkan delapan unit mobil gunner spraying sebagai upaya pencegahan penyebaran wabah Covid-19 saat libur panjang Natal dan Tahun Baru.

## 106 Hari Operasi Yustisi Prokes Covid-19, Denda Capai Rp7,4 Miliar

Selama Operasi Yustisi telah menindak puluhan juta pelanggar dengan rincian di antaranya sebanyak 21.123.000 kali teguran lisan dan 3.268.942 kali teguran tertulis.

JAKARTA (IM) - Operasi Yustisi 2020 terkait penegakan disiplin protokol kesehatan pencegahan Covid-19 telah memasuki hari ke-106. Total denda terhadap para pelanggar protokol kesehatan mencapai Rp7,4 miliar.

"Ada denda mencapai Rp7.431.821.000, 7 Miliar lebih cukup banyak," kata Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Rusdi Hartono di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Selasa (29/12).

Operasi Yustisi telah menindak puluhan juta pelanggar dengan rincian, di antaranya sebanyak 21.123.000 kali te-

guran lisan dan 3.268.942 kali teguran tertulis. "Penegakan Perda telah menangani sembilan kasus yang dikenai kurungan," jelas dia.

Adapun penindakan lain adalah penutupan tempat usaha sebanyak 2.165 kali dan kewajiban kerja sosial mencapai 2.691.521 kali.

"Mudah-mudahan dengan kegiatan Operasi Yustisi yang kita masifkan membawa masyarakat betul-betul disiplin dengan protokol kesehatan," pungkasnya.

**Terjaring 93 Orang Reaktif**  
Selama berlangsungnya

Operasi Lilin 2020 Plus dengan pelayanan rapid-swab gratis di wilayah DKI Jakarta, ditemukan puluhan orang reaktif virus korona.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Yusri Yunus mengatakan, pemeriksaan virus korona gratis sudah berlangsung selama lima hari. Selama lima hari itu ditemukan ada puluhan orang yang dinyatakan reaktif virus korona.

"Hasil pemeriksaan rapid tes gratis total diperiksa 3.306 orang, dengan hasil 3.213 non reaktif dan 93 reaktif," katanya, Selasa (29/12).

Bagi masyarakat yang dinyatakan reaktif, Polda Metro Jaya merekomendasikan untuk melakukan tes PCR. Tes itu dilakukan di puskesmas maupun di rumah sakit.

"Untuk yang reaktif direkomendasikan untuk tes PCR ke puskesmas atau rumah sakit," tegasnya. Seperti diketahui, dalam

Operasi Lilin 2020 tahun ini ada yang berbeda. Polda Metro Jaya menyebut Operasi Lilin 2020 bertajuk plus. Sebab, Polda Metro memberikan layanan pengecekan virus korona secara gratis kepada masyarakat di pos-pos pelayanan yang

sudah didirikan. Usai melakukan pengecekan virus korona, masyarakat juga dapat mengambil surat hasil tes virus korona itu secara gratis dan tentunya dapat digunakan sebagai syarat perjalanan keluar kota. • lus

## Polisi: Korban Kecelakaan Maut di Pasar Minggu Terima Santunan

JAKARTA (IM) - Korban luka dan meninggal dunia dalam kecelakaan maut yang terjadi di kawasan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Senin (28/12) kemarin, menerima bantuan dari Jasa Raharja.

"Pihak asuransi kemungkinan hari Senin ini sudah membayarkan santunan bagi semua korban," kata Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo di Mapolda Metro Jaya, Senin (28/12).

Sambodo menjelaskan santunan yang akan diterima oleh korban maupun keluarga korban juga mencakup penggantian biaya rumah sakit untuk para korban kecelakaan tersebut.

"Klaim biaya rumah sakit itu juga seluruhnya ditanggung oleh pihak asuransi Jasa Raharja," ujarnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, telah terjadi kecelakaan lalu lintas yang melibatkan seorang anggota kepolisian yang mengakibatkan korban satu orang tewas dan satu orang terluka semuanya merupakan pengendara motor di kawasan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Jumat (25/12).

Kecelakaan itu dipicu serempet antara dua kendaraan roda empat. Awalnya kendaraan Toyota Innova B 2159 SJJ yang dikemudikan anggota polisi dari Direktorat Pam Obvit Polda Metro Jaya diserempet oleh pengendara mobil Hyundai B 369 HRH berinisial H. Tidak lama kemu-

dian, kendaraan polisi hilang kendali dan terpelanting hingga pindah ke jalur arah sebaliknya lalu menabrak tiga pengendara sepeda motor.

Sepeda motor yang terabrak di antaranya Yamaha Mio B-3167-EEI yang dikendarai oleh M Sharif warga Jakarta, sepeda motor Honda Vario B-3036-EPV dikemudikan Pinkan Lumintang warga Cipayang, Depok, dan sepeda motor Honda Revvo B-3595-EXQ pengemudi Dian Prasetyo warga Jagakarsa.

Korban meninggal perempuan bernama Pinkan Lumintang mengalami luka pada bagian kepala mengeluarkan darah, kaki kanan patah tulang. Sedangkan korban luka bernama Dian Prasetyo, jenis kelamin laki-laki, mengalami luka pada bagian kaki kanan, tangan kanan luka terbuka.

Korban telah dirawat di RS Fatmawati. Berdasarkan hasil gelar perkara serta didukung oleh alat bukti berupa kerusakan kendaraan, rekaman video CCTV dan keterangan saksi diperoleh kesimpulan bahwa pengendara mobil Hyundai sebagai tersangka.

Penetapan tersangka H didukung berbagai alat bukti, di antaranya dua orang saksi yang melihat langsung mobil Hyundai menabrak Innova di TKP. Tersangka H saat ini dijerat dengan Pasal 311 Ayat 5 KUHP tentang kecelakaan lalu lintas dengan hukuman penjara 12 tahun atau denda Rp24 juta. • lus

## Curi Tas Jeremy Thomas Seharga Rp80 Juta, PRT Jual Rp300.000

JAKARTA (IM) - Pasangan suami istri yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga (PRT) ditangkap di rumah kontrakan di kawasan Pesanggrahan, Jakarta Selatan.

"Di tangan MLT didapat barang bukti hasil pencurian," ujar Komang.

Komang menyebutkan, modus para pelaku, yaitu bekerja sebagai pembantu rumah tangga. Setelah bekerja selama tiga minggu, MLB dan MLB mulai mencuri.

"Mereka beraksi melihat situasi dan kondisi di mana korban lengah, tidak mengawasi kondisi barang-barang mereka berada, mereka melakukan aksinya," ujar Komang.

Saat mencuri, MAB berperan mengawasi situasi target pencurian. Ketika situasi memungkinkan, MLT beraksi mengambil barang-barang. Para pelaku mengambil satu ponsel merek Vivo Y12, satu tas Gucci senilai Rp 80 juta, satu pasang cincin berlian, satu pasang anting emas, satu jaket merek Axel Mathew, dan satu tas Gold Gym.

Atas perbuatannya, para pelaku kini mendekam di tahanan Polsek Gilandak. Para pelaku dijerat dengan Pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan ancaman kurungan paling lama tujuh tahun. • lus

IDN/ANTARA



## RAZIA PETASAN JELANG TAHUN BARU

Petugas kepolisian memeriksa kembang api saat razia petasan di Rangkasbitung, Lebak, Banten, Senin (28/12). Razia tersebut untuk mengantisipasi beredarnya petasan dan kembang api yang memiliki daya ledak berbahaya sekaligus mencegah kerumunan jelang malam pergantian tahun.

國際日報  
Guo Ji Ri Bao - Medan  
**Lowongan Kerja 职位空缺**  
**MARKETING FREELANCE**

**Syarat :**

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :  
w.pandjaitan1@gmail.com